

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI DAN RISIKO HARGA  
TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill.) DI KABUPATEN  
SOLOK**

**SKRIPSI**



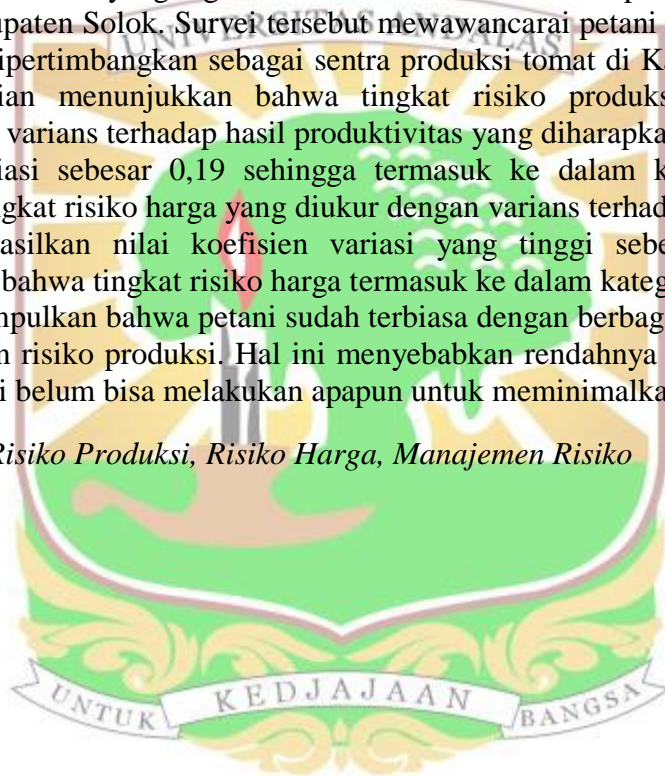
**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

# **ANALISIS RISIKO PRODUKSI DAN RISIKO HARGA TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill.) DI KABUPATEN SOLOK**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung tingkat risiko produksi dan risiko harga tomat di Kabupaten Solok serta mendeskripsikan bagaimana tindakan manajemen risiko petani dalam menghadapi risiko produksi dan risiko harga tomat. Penelitian ini menggabungkan metode analisis data sekunder dan metode survei. Data sekunder yang digunakan adalah data time series produksi dan harga tomat di Kabupaten Solok. Survei tersebut mewawancarai petani sampel dari tiga nagari yang dipertimbangkan sebagai sentra produksi tomat di Kabupaten Solok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko produksi yang diukur menggunakan varians terhadap hasil produktivitas yang diharapkan memiliki nilai koefisien variasi sebesar 0,19 sehingga termasuk ke dalam kategori rendah. Sedangkan tingkat risiko harga yang diukur dengan varians terhadap harga modus tomat menghasilkan nilai koefisien variasi yang tinggi sebesar 0,76 yang menunjukkan bahwa tingkat risiko harga termasuk ke dalam kategori tinggi. Hasil survei menyimpulkan bahwa petani sudah terbiasa dengan berbagai metode untuk meminimalkan risiko produksi. Hal ini menyebabkan rendahnya risiko produksi. Namun, petani belum bisa melakukan apapun untuk meminimalkan risiko harga.

Kata Kunci : *Risiko Produksi, Risiko Harga, Manajemen Risiko*



# AN ANALYSIS OF PRODUCTION AND PRICE RISKS OF TOMATO (*Lycopersicum esculentum* Mill.) IN THE DISTRICT OF SOLOK

## ABSTRACT

This objectives of this research are to measure production and price risk of tomato in the District of Solok and to describe how the farmers manage the risk. This research uses both survey and secondary data analysis. Secondary data used are that the time series data of productions and prices of tomatoes in the District of Solok. The survey interviews sample farmers from three villages (nagari) considered the production centres of tomato in the District of Solok. The results show that the production risk, measured as coefficient of variance of the production over the expected production level, is 0,19 which is considered low. Price risk, measured with variance over the price mode, gives a coefficient of variaton that is quite high, 0,76 indicating that the price risk of tomato is actually high. The result of the survey show that the farmers already familiar with various methods to minimized production risk. This may contribute to the lower production risk. The farmers, however, have not been able to do anything to minimize price risk.

*Keywords: Production Risk, Price Risk, Risk Management*

